

## **Pengembangan Model Pembelajaran Penyusunan Proposal Penelitian untuk Meningkatkan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa**

---

Sita Nurmasitah, Uchiah Achmad, Wulansari Prasetyaningtyas, Fatati  
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri  
Semarang  
[sita\\_nurmasitah@mail.unnes.ac.id](mailto:sita_nurmasitah@mail.unnes.ac.id)

**Abstrak:** Pembelajaran penyusunan proposal penelitian di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar mampu mendorong mahasiswa mandiri dalam bernalar, mampu melihat keterkaitan antar konsep dan materi, mampu berkomunikasi tulis, dan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam hal penyusunan proposal penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui analisis kebutuhan model pembelajaran penyusunan proposal penelitian di Jurusan PKK FT UNNES untuk meningkatkan keterampilan penulisan proposal penelitian mahasiswa, 2) mengetahui model pembelajaran penyusunan proposal penelitian di Jurusan PKK FT UNNES untuk meningkatkan keterampilan penulisan proposal penelitian mahasiswa. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research & Development (R&D), untuk menghasilkan suatu produk dan menguji efektifitas produk tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan. Metode yang dipergunakan meliputi metode deskriptif dan evaluatif. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Kegiatan pembelajaran penyusunan proposal yang dilakukan di Jurusan PKK FT UNNES ini meliputi: pemberian motivasi dalam penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa jurusan PKK FT UNNES, membentuk kelompok belajar, pelatihan penulisan proposal penelitian dan pendampingan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan unjuk kerja. Data yang terkumpul dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data penelitian ini adalah sangat penting dilakukan pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian bagi mahasiswa jurusan PKK FT UNNES dan dari hasil ujicoba produk model pembelajaran penulisan proposal penelitian diperoleh hasil 89% yang termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Penulisan Proposal Penelitian

### **1. Pendahuluan**

Sebagai bagian dari masyarakat ilmiah, mahasiswa akan selalu dihadapkan dengan kegiatan menulis karya ilmiah seperti seminar, pelatihan, workshop, dan sejenisnya (Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A., 2017). Kebiasaan menulis karya ilmiah dapat membantu mahasiswa memperlancar penyelesaian tugas-tugas belajarnya di perguruan tinggi (Wahab dan Lestari, 1999).

Menurut Nartani (1997) pada Santoso, H (2015), karya ilmiah merupakan satu bentuk karya tulis keilmuan yang disajikan dengan metode pengolahan dan ragam bahasa ilmiah. Pengertian ilmiah pada karya ilmiah biasanya menunjuk pada pokok persoalan, pemaparan, dan penyusunannya. Pokok persoalan karya ilmiah merupakan topik suatu bidang ilmu. Pemaparan karya ilmiah dilakukan

secara sistematis, cermat, logis, dan menggunakan ragam bahasa ilmiah.

Oleh sebab itu, model pembelajaran penyusunan proposal penelitian guna meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi harus dikelola dengan baik agar mampu mendorong mahasiswa mandiri dalam bernalar, mampu melihat keterkaitan antar konsep dan materi, mampu berkomunikasi tulis, dan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dalam hal penyusunan proposal penelitian.

Sehubungan dengan itu, mahasiswa harus dilatih berinteraksi dan bernegosiasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya, diberi kesempatan melakukan refleksi atas proses belajar yang dijalani, dan diberi kesempatan mengembangkan strategi belajarnya sendiri. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya.

Konsep pembelajaran tersebut adalah konsep pembelajaran berpendekatan konstruktivisme (Vygotsky, 2002). Keterlibatan mahasiswa secara fisik dan kejiwaan dalam proses pembelajaran harus lebih diutamakan. Mahasiswa didorong menemukan dan mengonstruksi/membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari melalui

penafsiran/pemaknaan yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, diskusi, tanya jawab, penemuan, berkolaborasi, atau pun percobaan (Vygotsky, 1978). Dosen sebaiknya juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas belajarnya secara mandiri.

Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran berpendekatan konstruktivisme adalah bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang menuntut pengetahuan dan keterampilan tingkat tinggi, serta keterampilan menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam bentuk karya nyata. Sehubungan dengan itu, bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang akan dikembangkan untuk kepentingan belajar mahasiswa adalah bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi yang berparadigma konstruktivisme untuk membangun pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tingkat tinggi dan aktual dalam hal menulis karya ilmiah yang benar dan menarik.

Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan penyusunan proposal penelitian yang akan dikembangkan ini memiliki ciri konstruktivisme berikut: (a) kegiatan

orientasi, (b) kegiatan eksplorasi konsep, (c) kegiatan interpretasi/penemuan konsep, dan (d) kegiatan aplikasi konsep (Nurjanah, 2005). Keempat kegiatan belajar berpendekatan konstruktivisme tersebut dapat divariasikan dengan strategi belajar yang lain oleh dosen.

Dengan mengacu pada rambu-rambu pembelajaran berpendekatan konstruktivisme dalam konteks penelitian ini akan dikembangkan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah. Bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran produk pengembangan ini juga dilakukan uji efektifitas guna mengetahui efektif tidaknya produk pengembangan apabila diimplementasikan dalam proses pembelajaran di lapangan.

Sejalan dengan pemilihan pendekatan konstruktivisme, model yang akan digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan penyusunan proposal penelitian adalah R2D2 (Willis, 1995; 2000) dan RDR (Borg & Gall, 1983). Model pengembangan R2D2 dan RDR relevan dengan pendekatan konstruktivisme. Model pengembangan R2D2 terdiri atas tiga fokus, yakni (a) fokus penetapan, (b) fokus desain dan pengembangan, dan (c) fokus penyebarluasan.

Fokus penyebarluasan tidak dilakukan dalam penelitian ini karena fokus penyebarluasan berkaitan dengan penerbitan/produksi bahan ajar dan implementasinya dalam skala luas. RDR terdiri atas tiga kegiatan, yakni kegiatan (a) studi pendahuluan, (b) desain dan pengembangan, dan (c) uji efektivitas produk. Dalam konteks yang lebih spesifik, realisasi pengembangan bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah berpendekatan konstruktivisme dirasakan penting dan dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa. Alasannya, bahan ajar, silabus, RPS, model pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran merupakan jbaran dari standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai oleh mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui analisis kebutuhan model pembelajaran penyusunan proposal penelitian di Jurusan PKK FT UNNES untuk meningkatkan keterampilan penulisan proposal penelitian mahasiswa, 2) mengetahui model pembelajaran penyusunan proposal penelitian di Jurusan PKK FT UNNES untuk meningkatkan keterampilan penulisan proposal penelitian mahasiswa.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Model Pengembangan

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research & Development (R&D). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan.

Pengembangan model pembelajaran penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa jurusan PKK FT UNNES dalam bentuk pelatihan penyusunan proposal penelitian dalam kelompok belajar dilakukan dengan prosedur pengembangan model Borg and Gall. Pengembangan model ini merupakan metode untuk mengembangkam atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Adapun prosedur pengembangan model pembelajaran penyusunan proposal penelitian ini, meliputi dua tahap yaitu:

#### 1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian ini. Langkah ini bertujuan untuk menentukan apakah pengembangan model pembelajaran penyusunan proposal penelitian ini dibutuhkan atau tidak. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap

mahasiswa jurusan PKK semester V dengan cara pengamatan lapangan dan wawancara tentang proses pembelajaran penyusunan proposal penelitian pada mata kuliah metodologi penelitian.

#### 2. Pembuatan Produk Awal

Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya, yakni pembuatan produk. Pembuatan produk yang dihasilkan adalah pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian.

#### 3. Uji Coba Produk

Pelaksanaan uji coba produk bertujuan untuk memperoleh efektivitas, efisiensi dan kebermanfaatan dari produk. Instrumen yang digunakan untuk melihat kelayakan adalah dengan menggunakan lembar observasi.

#### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian pengembangan ini meliputi data kondisi awal, data penilaian ahli materi, penilaian ahli bahan ajar/media, penilaian peserta didik, serta uji coba pemakaian terbatas. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi/wawancara, dan angket. Masing-masing teknik diaplikasikan sebagai berikut :

1. Teknik observasi dan wawancara dipergunakan untuk mengumpulkan data kondisi awal tentang proses pembelajaran dan keberadaan panduan kegiatan dan pembelajaran

pegangan peserta didik yang dipergunakan di lapangan, sebagai dasar dalam mengembangkan panduan kegiatan dan pembelajaran.

2. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penilaian kelayakan panduan kegiatan dan pembelajaran menurut pendapat tutor dan praktisi dari dunia kerja (ahli materi), pendapat pakar (ahli bahan ajar), serta pendapat mahasiswa (pengguna).

### 2.3 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian awal, penilaian ahli materi dan ahli bahan ajar, uji coba terbatas, serta uji keefektifan kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian ada dua teknik analisis data yang dipergunakan. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi sebagai berikut :

1. Analisis data kondisi awal

Data kondisi awal yang berupa keberadaan panduan kegiatan dan pembelajaran berbasis potensi lokal yang dipergunakan di lembaga disajikan dalam tabel dan dianalisis serta dideskripsikan secara naratif.

2. Analisis data kelayakan produk

Data kelayakan produk panduan kegiatan dan pembelajaran yang dikembangkan menurut pendapat ahli materi, ahli media pembelajaran, serta menurut penilaian peserta didik

dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, gambar, serta paparan naratif deskriptif.

3. Analisis data keefektifan

Data untuk menilai keefektifan panduan kegiatan dan pembelajaran dianalisis secara statistik kuantitatif dengan menggunakan persentase keberhasilan dalam mempraktekan panduan kegiatan dan pembelajaran dan tanggapan pengguna panduan kegiatan dan pembelajaran. Panduan kegiatan dan pembelajaran dinyatakan efektif jika keberhasilan peserta didik dalam mempraktekan panduan yang disusun dalam panduan kegiatan dan pembelajaran dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk melihat keefektifan produk, dilakukan melalui pemberian tanggapan/pengetahuan dan praktek pada peserta didik. Penilaian praktek didasarkan pada ketepatan dalam melakukan tahapan pembentukan kelompok belajar, pembagian tugas kelompok, mempersiapkan bahan dan alat, menyiapkan media serta kerja sama tim. Jumlah skor secara keseluruhan merupakan gabungan dan  $40 + 60 = 100$ . Produk dikatakan layak jika 75% peserta didik memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 75.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian menunjukkan bahwa dari 23 mahasiswa yang menjadi responden, 87% menyatakan sangat perlu perlu dilakukannya pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian dan 13 % menyatakan perlu dilakukannya pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian.

Berdasarkan perhitungan data hasil ujicoba, diperoleh rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai, yakni 89%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, maka pembelajaran penulisan proposal penelitian ini telah memenuhi kriteria “baik” sehingga dapat digunakan untuk mahasiswa jurusan PKK FT UNNES.

Hasil analisis data uji coba didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 89%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian ini telah memenuhi kriteria baik. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima mahasiswa jurusan PKK FT UNNES adalah dari semua aspek uji coba yang ada, lebih dari 90% mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian dengan baik. Baik dari pemahaman terhadap peraturan pembelajaran, penerapan sikap dalam pembelajaran. Secara keseluruhan pengembangan model

pembelajaran penulisan proposal penelitian dapat diterima siswa dengan baik, sehingga dari uji coba model ini dapat digunakan untuk mahasiswa jurusan PKK FT UNNES.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Kebutuhan model pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian di Jurusan PKK FT UNNES sangat dibutuhkan oleh mahasiswa karena dapat membantu mempermudah mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Hasil analisis data uji coba didapat rata-rata persentase pilihan jawaban yang sesuai 89%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pengembangan model pembelajaran penulisan proposal penelitian ini telah memenuhi kriteria baik.

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu; (1) model pembelajaran penulisan proposal penelitian ini dapat diterapkan pada seluruh mahasiswa jurusan PKK FT UNNES, (2) mengembangkan model pembelajaran pada mata kuliah lainnya untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Jurusan PKK FT UNNES.

## 5. Daftar Pustaka

- Bereiter, Carl. 1994. Constructivism, Socioculturalism, and Poppers World. Educational Research Journal. (Online), Vol. 23 No 7, pp 21-23, diakses 25 April 2017.
- Bodner, George. M. 1986. Constructivism A Theory of Knowledge. Purdue University. Journal of Chemical Education, (Online), Vol. 63 No. 10, diakses 8 Juni 2016.
- Borg, W.R. and M.D. Gall. 1983. Educational Research: An Introduction, 4 th edition. London: Longman Inc.
- Bruner, J. 2001. Constructivist Theory, (Online), (<http://www.TIP.Html>), diakses 23 Mei 2016.
- Davis, R.B. 1990. Discovery Learning and Constructivism. Constructivist View on the Teaching and Learning of Mathematics. Nel Noddings (Eds.). Journal for Research in Mathematics Educations. (Online), Monograph Number 4. 93–106, The National Council of Teacher of Mathematics, diakses 4 Maret 2017
- Dick, Walter. & Lou Cary. 1990. The Systematic Design of Instruction. Third Edition, Harper Collins.
- Gocsik, Karen. 2005. What is an academic paper? DartmouthCollege.(Online).[www.dartmouth.edu/~writing/materials/student/ac\\_paper/what.shtml](http://www.dartmouth.edu/~writing/materials/student/ac_paper/what.shtml), diakses 19 Februari 2017.
- Hadi, P. K., & Meikayanti, E. A. (2017, February). PEMBELAJARAN MENULIS ILMIAH DENGAN METODE PRODUKSI, RETENSI, ATENSI, DAN MOTIVASI (PRAM) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA IKIP PGRI MADIUN. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun (pp. 198-202).
- Haffernan, J.A., and J.E. Lincoln. 1986. Writing, A College Handbook, Second Edition. New York: W. W. Norton & Company. (Online), ([http://pustaka.ut.ac.id/website/index.php?option=com\\_content&view=article&id=132](http://pustaka.ut.ac.id/website/index.php?option=com_content&view=article&id=132)), diakses 18 Mei 2011.
- Piaget, Jean. 1954. The Construction of Reality in the Child. New York: Ballantine Books.
- Piaget, Jean. 1970. Science of Education and the Psychology of the Child. New York: Viking.

- Santoso, H., (2015). Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah.
- Shymansky, J. 1992. Using Constructivist Ideas to Teach Science Teachers about Constructivis Ideas, or Teachers are student Too!. *Journal of Science Teacher Education*, 3 (2), 53-57.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning, Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Supriyadi. 2010. Penggunaan Model Belajar Learning Community untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.17 (1), April 2010.5.